

## ABSTRAK

Kabupaten Sintang memiliki keanekaragaman budaya dan sumber daya alam yang melimpah yang berpotensi menjadi kota wisata dengan mengoptimalkan kondisi lahan. Merancang sebuah kawasan *waterfront* yang berfungsi sebagai ruang terbuka yang mewadahi kegiatan manusia, seperti rekreasi atau tempat beristirahat dari banyaknya aktivitas sehari-hari.

*Waterfront* mulai dikembangkan menjadi sebuah pola perencanaan kota yang memiliki banyak area perbatasan air dan daratan untuk mengembangkan potensi daerah pinggiran dan menghilangkan kesan kumuh pada daerah pinggiran atau pesisir perairan. kawasan *waterfront* dapat menjadi bagian dari sebuah kota yang berpotensi menjadi area tempat berkumpulnya masyarakat.

Perancangan kawasan *waterfront* yang dimanfaatkan sebagai ruang publik dapat meningkatkan potensi wisata yang ada, taman Bungur, kota Sintang dengan wilayahnya yang dilewati sungai Kapuas dan sungai Melawi memiliki potensi yang tinggi dalam perancangan *waterfront* yang dipadukan dengan ruang publik ini juga bertujuan untuk, menata kawasan tepian sungai agar tidak menjadi kawasan yang kumuh, meningkatkan potensi wisata di sepanjang sungai Kapuas dan sungai Melawi, menambah luasan ruang terbuka hijau bagi kota Sintang.

Kata kunci :Wisata, *Waterfront*, Sungai, Ruang Publik

## **ABSTRACT**

Sintang Regency has cultural diversity and abundant natural resources that have the potential to become a tourist city by optimizing land conditions. Designing a waterfront area that functions as an open space that accommodates human activities, such as recreation or a place to rest from the many daily activities.

Waterfront began to be developed into an urban planning pattern that has many areas of water and land borders to develop the potential of the periphery and eliminate the impression of slums on the periphery or coastal waters. waterfront areas can be part of a city that has the potential to become a community gathering area.

The design of the waterfront area which is utilized as a public space can increase the potential of existing tourism, Taman Bungur, the city of Sintang with its area passed by the Kapuas River and Melawi River has high potential in the design of the waterfront combined with this public space also aims to, organize the riverbank area so as not to become a slum area, increase tourism potential along the Kapuas River and Melawi River, increase the area of green open space for the city of Sintang.

Keywords: Tourism, Waterfront, River, Public Space